ANALISI STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN BARANG KONSUMSI PRIMER YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2023

Reza Zawairul Alwansyah[1], Fitri Yeni[2], Vicky Brama Kumbara[3]

[1,2,3]Universitas putra Indonesia "YPTK" Padang, Indonesia

Email: reza9zawairul@gmail.com[1], fitri_yeni@upiyptk.ac.id[2], vickybrama@upiyptk.ac.id[3]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mngetahui seberapa besar pengaru struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan barang konsumsi primer yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2019-2023. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Sehingga pada penelitian ini diperoleh sebanyak 35 data dari 175 perusahaan yang memenuhi kriteria. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan bantuan program eviews versi 12. Hasil penelitian ini yang didapatkan bahwa struktur modal secara parsial berpengaruh positif dan signifkan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif atau tidak signifkan terhadap nilai perusahaan, begitupun dengan profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif atau tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, selanjutnya struktur modal secara parsial berpengaruh positif atau signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif secara parsial atau tidak signifikan terhadap profitabilitas, selanjutnya profitabilitas tidak mampu memediasi struktur modal terhadap nilai perusahaan, sama hal nya dengan profitabilitas tidak mampu memediasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan, Profitabilitas.

Abstract

This study aims to determine the extent of the influence of capital structure and firm size on firm value, with profitability as an intervening variable, in primary consumer goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2019-2023. This research uses a quantitative approach, with sampling conducted using the purposive sampling method. As a result, 35 data points were obtained from 175 companies that met the criteria. The method used in this research is descriptive analysis, assisted by the EViews version 12 program. The findings of this study indicate that capital structure has a positive and significant partial effect on firm value, while firm size has a negative or insignificant partial effect on firm value. Similarly, profitability has a negative or insignificant partial

effect on firm value. Furthermore, capital structure has a positive and significant partial effect on profitability, while firm size has a negative or insignificant partial effect on profitability. Additionally, profitability is unable to mediate the effect of capital structure on firm value, and similarly, profitability is unable to mediate the effect of firm size on firm value.
Keywords: *Capital Structure, Company Size, Company Value, Profitability.*

A. PENDAHULUAN

Perusahaan industri barang konsumsi primer merupakan salah satu sektor industri yang memiliki kesempatan berkembang dan tumbuh menjadi lebih besar. Hal ini dapat dilihat dari beberapa keunggulan dibandingkan sektor lain, seperti penyerapan tenaga kerja yang besar dan memiliki nilai modal yang menguntungkan. Perkembangan ini harus pula diikuti dengan inovasi dan kreatifitas yang dapat lebih menarik minat konsumen. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi mulai menjadi sorotan dikarenakan perkembangan yang maju pesat. (Endang Widowati Kusuma Wardani, 2019)

Namun berbagai kasus Penurunan nilai perusahaan dari tahun ke tahun di alami oleh perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), PT Gudang Garam Tbk (GGRM), PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA). PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) Mengalami penurunan nilai perusahaan secara terus menerus dari tahun 2019 hingga tahun 2023 dari 1,284 menurun hingga 0,564. Sementara itu untuk anak perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk Yaitu PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) memperlihatkan penurunan dari tahun 2019 hingga tahun 2021 yaitu sebesar 4,875 menurun hingga 1,854 dan pada tahun 2022 kembali mengalami kenaikan sebesar 2,029 dan kembali turun pada tahun 2023 sebesar 1,986.

Berdasarkan fenomena yang telah di lampirkan di atas, fenomena penurunan nilai perusahaan pada beberapa nilai perusahaan barang konsumsi primer yang telah di list di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode pengamatan tertentu menjadi perhatian khusus. Dikarenakan dengan menurunnya nilai perusahaan, dianggap mampu merubah citra dan pandangan investor untuk menanamkan modal sahamnya di perusahaan, hal ini perlu mendapatkan perhaian khusus dari perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan agar para investor terkait bisa berinvestasi di perusahaan tersebut.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan antara lain struktur modal. Keputusaan pendanaan bisa terlihat dari struktur modal. Menurut (Safitri, 2020)

menyatakan bahwa struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal berkaitan dengan pemilihan sumber dana baik yang berasal dari dalam maupun luar perusahaan sangat mempengaruhi nilai perusahaan. Sumber dana perusahaan dalam (internal) adalah dana yang dihasilkan perusahaan seperti laba ditahan dan penyusutan (depresiasi).

Selain struktur modal, Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Perusahaan sendiri dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar. Perusahaan yang berskala besar cenderung akan menarik minat investor karena akan berimbas dengan nilai perusahaan, sehingga dapat dikatakan bahwa besar kecilnya ukuran suatu perusahaan secara langsung berpengaruh terhadap nilai dari perusahaan tersebut. Semakin besar aset suatu perusahaan maka akan semakin besar pula modal yang ditanam, semakin besar total penjualan suatu perusahaan maka akan semakin banyak juga perputaran uang dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin (Dewantari et al., 2020).

Selanjutnya faktor yang di perhitngkan mempengaruhi nilai Perusahaan yaitu profitabilitas. (Firlana & Irhan, 2020) menyatakan bahwa nilai perusahaan ditentukan oleh earnings power asset perusahaan. Pengaruh positif earnings power asset pada nilai perusahaan menunjukkan bahwa semakin tinggi earnings power semakin efisien perputaran asset dan semakin tinggi profit margin yang diperoleh perusahaan sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

B. LANDASAN TEORI

Grand Theory

Kata manajemen keuangan berasal dari Bahasa Perancis kuno yaitu ménagement yang merupakan “seni melaksanakan dan mengatur”. Sedangkan manajemen dalam Bahasa inggris berasal dari kata “to manage” yang berarti mengurus, mengemudikan, mengelola, menjalankan, memimpin dan membina. Peranan manajemen dalam sebuah organisasi sangat dibutuhkan, karena dengan manajemen yang baik akan mendukung fungsi berdirinya sebuah organisasi tersebut. Manajemen merupakan suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau mengarahkan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan organisasional. Manajemen adalah suatu kegiatan yang

pelaksanaannya seperti pengelolaan dan pelaksananya disebut sebagai manejer (Patma, 2021).

Trade Off Theory

Teori trade-off dalam struktur modal adalah menyeimbangkan antara keuntungan dan kerugian yang timbul dari penggunaan utang. Jika keuntungannya masih lebih besar daripada biayanya, peminjaman masih diperbolehkan. Tetapi jika biaya penggunaan utang sudah lebih tinggi, maka penggunaan utang tidak diperbolehkan. Karena menggunakan hutang memiliki manfaat pajak, perusahaan hanya akan memanfaatkan hutang sampai pada titik tertentu untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Teori Sinyal (Signaling Theory)

Teori Teori Signal menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dengan pihak eksternal. Perusahaan/manajer memiliki pengetahuan lebih banyak mengenai kondisi perusahaan dibandingkan pihak eksternal.

Teori Keagenan (Agency Theory)

Jensen dan Meckling (1976) mendefinisikan hubungan agensi sebagai kontrak di mana satu atau lebih orang (principal) melibatkan orang lain (manajer) untuk melakukan beberapa layanan atas nama mereka yang melibatkan pendelegasian wewenang pengambilan keputusan kepada agen tersebut. Akibat hubungan agensi ini, maka munculnya agency problem yang dalam hal ini pihak agen akan berupaya untuk memaksimalkan kepentingan dirinya sendiri sementara mengabaikan kepentingan prinsipal padahal tujuan utama dari suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan pemilik modal.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang sudah dicapai oleh suatu Perusahaan yang mencerminkan gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan yang bersangkutan didirikan hingga saat ini.

Struktur Modal

Struktur modal adalah campuran atau kombinalsi dari pendanaan jangka panjang Perusahaan yang direpresentasikan dengan hutang, saham preferen, dan saham biasa (Van Hor ne dan Wachowicz, 2008:452). Secara umum perusahaan dapat memilih di antara banyak struktur modal alternatif. Sebagai contoh, perusahaan dapat mengatur sewa pembiayaan, menggunakan Waran, mengeluarkan obligasi konversi, tanda kontrak berjangka atau perdagangan Obligasi swap.Perusahaan juga dapat mengeluarkan puluhan efek yang berbeda dalam kombinasi yang tak terhitung untuk memaksimalkan nilai pasar keseluruhan.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aktiva (Sigit dalam Hana Tiara, 2012:2). Penentuan perusahaan dalam penelitian ini didasarkan pada total asset perusahaan. Total aktiva dipilih sebagai proksi ukuran perusahaan dengan mempertimbangkan bahwa nilai aktiva relatif lebih stabil dibandingkan dengan nilai market capitalized dan penjualan (Wuryatiningsih dalam Istiningdiah, 2012:15)

Profitabilitas

Weston dan Copeland (2008) mendefinisikan bahwa probabilitas dianggap sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari aktivitas penjualan dan kegiatan investasi perusahaan. Apabila profitabitas perusahaan tinggi maka para stakeholders yang meliputi para kreditur, para supplier, dan juga para investor akan menganggap melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari aktivitas penjualan dan investasi yang dilakukan Perusahaan.

C. METODE PENELITIAN

Desain Penelitan

Desain penelitian yang digunakan di seminar rancangan skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan untuk menguji teori objektif dengan memeriksa hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini pada dasarnya dapat diukur, bisanya pada instrumen-instrumen sehingga data dapat dianalisis dengan menggunakan metode

statistik. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan, laporan tahunan, yang dianalisis dengan software Eviews 12

Variabel Penelitian

Variabel Independen

Struktur modal: diukur dengan rumus DER

Ukuran perusahaan : diukur dengan rumus LN

Variabel dependen

Nilai perusahan : diukur dengan rumus PBV

Variabel Intervening

Profitabilitas: diukur dengan rumus NPM

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah perusahaan sektor barang konsumsiprimer yang terdaftar di BEI periode 2019-2023, dengan total 129 perusahaan. sampel dipilih menggunakan metode purpose sampling berdasarkan kriteria tertentu, menghasilkan 35 perusahaanatau 175 data observasi. Proses pemelihan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam table yang disajikan dibawah ini:

Tabel 1

Kriteria sampel

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan sektor barang konsumsi primer yang terdaftar di BEI 2019-2023	129
2.	Perusahaan sektor barang konsumsi primer yang IPO di bawah tahun 2019-2023	(4)
3.	Perusahaan sektor barang konsumsi yang tidak menerbitan annual report selama tahun penelitian 2019-2023	(49)
4.	Perusahaan Sektor Yang Tidak Mendapatkan Laba Selama 5 Tahun Berturut Turut Selama Periode 2019-2023	(41)
Jumlah Sampel		35
Total Sampel Penelitian Selama 5 Tahun		175

Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan yang diakses dari www.idx.co.id dan www.idnfinancials.com. Teknik pengumpulan data meliputi:

Meneliti Kepustakaan: Mengkaji literatur dan referensi yang relevan.

Browsing Internet : Metode ini dilakukan untuk mencari data-data atau informasi terkait pada website atau situs -situs yang menyediakan informasi sehubungan dengan masalah dalam penelitian.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Ststistik Desriptif

Tabel 4.2

Statistik Deskriptif Data Penelitian

	LOG_Y	C	X1	X2	Z
Mean	0.586934	1.000000	0.835058	30.80634	0.093667
Median	0.647103	1.000000	0.595000	29.61000	0.068500
Maximum	4.039360	1.000000	3.920000	229.8000	0.698000
Minimum	-2.302585	1.000000	0.030000	27.23000	0.003000
Std. Dev.	1.005164	0.000000	0.757730	15.33261	0.085916
Observations	172	172	172	172	172

Sumber: Data Olahan (Eviews 12)

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 172 observasi, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pada variabel PBV (Y) nilai tertinggi sebesar 4.03, nilai terendah sebesar -2.30 dengan mean (rata-rata) sebesar 0.58 serta standar devisiasi sebesar 1.00. Pada variabel DER (X1) nilai tertinggi sebesar 3,92, nilai terendah sebesar 0,03, dengan mean (rata-rata) sebesar 0,83, serta standar devisiasi sebesar 0,75. Pada variabel Ukuranvperusahaan (X2) nilai tertinggi sebesar 229,80, nilai terendah 27,23, dengan mean (rata-rata) sebesar 30,80, serta standar devisiasi sebesar 15,33. Pada variabel NPM (Z) nilai tertinggi sebesar 0,698, nilai terendah sebesar 0,003, dengan mean (rata-rata) sebesar 0,093 serta standar devisiasi sebesar 0,085

Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel

Uji Chow

Tabel 4.1

Hasil Uji Chow Sebelum Menggunakan Variabel Intervening

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.

Cross-section F	25.892554	(34,135)	0.0000
Cross-section Chi-square	347.046249	34	0.0000

Sumber: data olahan (eviews 12)

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas crosssection Chi-square adalah sebllesar 0,0000 < 0,05 artinya H1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Tabel 4.2

Hasil Uji Chow Menggunakan Variable Intervening

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	22.977014	(34,134)	0.0000
Cross-section Chi-square	330.467556	34	0.0000

Sumber: data olahan (eviews 12)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas cross section Chi-square adalah sebesar 0,0000 < 0,05 artinya H1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Maka selanjutnya akan dilakukan uji Hausman untuk mengetahui apakah akan menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM).

Uji hausman

Tabel 4.3

Hasil Uji Hausman Sebelum Menggunakan Variabel Intervening

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.651540	2	0.7220

Sumber: data olahan (eviews 12)

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas crosssection random adalah sebesar 0.7220 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan adalah *Random Effect Model* (REM).

Tabel 4.4

Hasil Uji Hausman Menggunakan Variable Intervening

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.851640	3	0.1191

Sumber: data olahan (eviews 12)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas *crosssection* random adalah sebesar 0,1191 > 0,05 artinya H0 diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan adalah *Random Effect Model* (REM).

Uji lagrange multiplier

Tabel 4.5

Hasil Uji Langrage Multiplier Sebelum Menggunakan Variable Intervening

Breusch-Pagan	239.8086	1.725785	241.5344
	(0.0000)	(0.1890)	(0.0000)

Sumber: data olahan (eviews12)

Tabel 4.6

Hasil Uji Langrage Multiplier Menggunakan Variable Intervening

Breusch-Pagan	206.8826	0.720914	207.6035
	(0.0000)	(0.3958)	(0.0000)

Sumber : data olahan (eviews 12)

Pada tabel 4.7 dan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa nilai probabilitas *Breusch-Pagan* sebesar 0,0000 yang nilainya < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model *random effect* lebih tepat dibandingkan dengan model *common effect*. Setelah dilakukan uji chow, uji hausman dan uji lagrange multiplier, maka dapat disimpulkan bahwa untuk penelitian ini estimasi yang digunakan yaitu *random effect*.

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas

Gambar 1

Hasil Uji Normalitas Sebelum Menggunakan Variabel Intervening

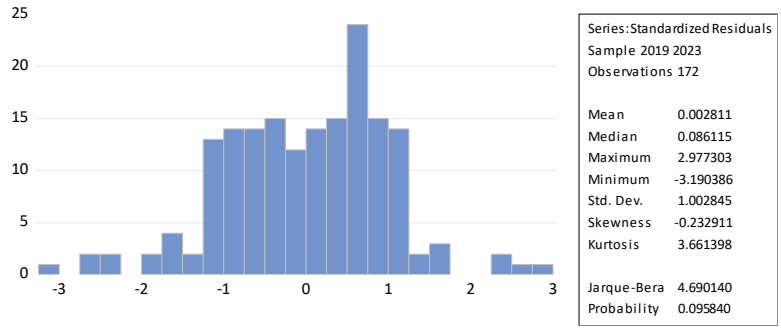

Sumber : olahan data (eviews12)

Berdasarkan gambar 4.1 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Jarque-Bera* adalah sebesar 4.690140 dengan probability 0,095840. Karena nilai *probability* sebesar 0,095840> 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa residual dalam penelitian ini berdistribusi normal

Gambar 4.2

Hasil uji normalitas setelah menggunakan variabel intervening

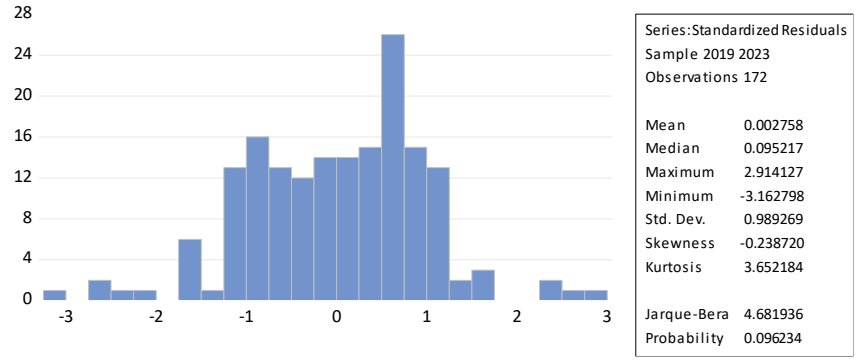

Sumber : data olahan (eviews12)

Berdasarkan gambar 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Jarque-Bera* adalah sebesar 4.681936 dengan *probability* 0,096234. Karena nilai *probability* sebesar 0,096234> 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa residual dalam penelitian ini berdistribusi normal

Uji Multikolienaritas

Tabel 4.7

Hasil Uji Multikolinearitas Sebelum Menggunakan Variable Intervening

X1	1	0.02452616044752805
X2	0.02452616044752805	1

Sumber: data olahan (eviews 12)

Dari table 4.9 di dapatkan nilai 0.2452616044752805 <0,08 maka terbebas dari uji multikolinearitas

Tabel 4.8

Hasil Uji Multikolinearitas Setelah Menggunakan Variable Intervening

	X1	X2	Z
X1	1	0.02452616044752805	0.2336595060971439
X2	0.02452616044752805	1	0.06595439735498724
Z	0.2336595060971439	0.06595439735498724	1

Sumber : data olahan (eviews 12)

Dari tabel 4.10 dapat di lihat bahwa:

Koefisien Korelasi X1 dan X2 sebesar 0.02452616044752805 < 0.08, Koefisien korelasi X1 dan Z sebesar 0.2336595060971439 < 0.08, Koefisien korelasi X2 dan Z sebesar 0.06595439735498724 < 0.08

Maka semua variabel terbebas dari uji multikolinearitas.

Uji heteroskestisida

Tabel 4.9

Hasil Uji Heterokedastisitas Sebelum Menggunakan Variabel Intervening

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.029371	0.008227	3.569993	0.0005
X1	-0.001240	0.004268	-0.290532	0.7718
X2	-9.38E-05	0.000214	-0.437970	0.6620

Sumber : data olahan(eviews 12)

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dapat dilihat bahwa nilai Prob. > 0,05, sehingga berdasarkan uji hipotesis tersebut seluruh variabel penelitian yang akan dibentuk ke dalam model regresi terbebas dari masalah heteroskedastisitas pada penelitian ini.

Tabel 4.10

Hasil Uji Heterokedastisitas Setelah Menggunakan Variabel Intervening

Variable	*Coefficient*	*Std. Error*	*T-Statistic*	*Prob*
C	*0.333607*	*0.203789*	*1.637023*	*0.1035*
X1	*0.216170*	*0.130767*	*1.653100*	*0.1002*
X2	*0.000562*	*0.002319*	*0.242433*	*0.8087*
Z	*0.563012*	*0.589357*	*0.955298*	*0.3408*

Sumber : data olahan (eviews 12)

Berdasarkan tabel 4.12 di atas dapat dilihat bahwa nilai Prob. > 0,05, sehingga berdasarkan uji hipotesis tersebut seluruh variabel penelitian yang akan dibentuk ke dalam model regresi terbebas dari masalah heteroskedastisitas pada penelitian ini.

Uji autokorelasi

Tabel 4.11

Uji Autokorelasi Sebelum Menggunakan Variable Intervening

Root MSE	*0.404445*	*R-squared*	*0.015920*

Mean dependent var	*0.112082*	*Adjusted R-squared*	*0.004274*
S.D. dependent var	*0.408821*	*S.E. of regression*	*0.408019*
Sum squared resid	*28.13500*	*F-statistic*	*1.366965*
Durbin-Watson stat	*1.126963*	*Prob(F-statistic)*	*0.257683*

Sumber : data olahan (eviews 12)

Berdasarkan tabel 4.13 dapat disimpulkan bahwa model ini tidak terjadi autokorelasi, dimana nilai *Durbin Watson* pada penelitian ini sebesar 1.322818, Karena nilai *Durbin Watson* penelitian antara negatif 2 sampai 2 maka dinyatakan bebas dari autokorelasi.

Tabel 4.12

Uji Autokorelasi Setelah Menggunakan Variable Intervening

Root MSE	0.409659	R-squared	0.020781
Mean dependent var	0.120912	Adjusted R-squared	0.003295
S.D. dependent var	0.415109	S.E. of regression	0.414507
Sum squared resid	28.86514	F-statistic	1.188420
Durbin-Watson stat	1.092683	Prob(F-statistic)	0.315814

Sumber:data olahan (eviews12)

Berdasarkan tabel 4.14 dapat disimpulkan bahwa model ini tidak terjadi autokorelasi, dimana nilai *Durbin Watson* pada penelitian ini sebesar 1.092683, Karena nilai *Durbin Watson* penelitian antara negatif 2 sampai 2 maka model ini dinyatakan bebas dari autokorelasi.

Uji hipotesis

Uji-T

Tabel 4.13

Hasil Uji T Menggunakan Variable Intervening

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.057882	1.294593	-0.044711	0.9644
X1	3.725171	0.870732	4.278205	0.0000
X2	-0.006693	0.020048	-0.333851	0.7389
Z	4.694016	4.879416	0.962003	0.3374

Sumber: data olahan (eviews 12)

Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan tabel 4.15 dapat diketahui bahwa struktur modal memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0000 < 0,05. ini menunjukkan bahwa variabel struktur modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan tabel 4.15 dapat diketahui bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai probabilitas sebesar 0.7389> 0,05. ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh pofitabilitas terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan tabel 4.15 dapat diketahui bahwa profitabilitas memiliki nilai probabilitas sebesar 0.3374>0,05.menunjukkan bahwa variabel profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai.

Tabel 4.14

Uji T Terhadap Variabel Intervening

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.966670	0.161579	-18.36045	0.0000
X1	-0.259670	0.089219	-2.910473	0.0041
X2	0.003023	0.002572	1.175332	0.2415

Sumber: data olahan (eviews 12)

Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas

Berdasarkan tabel 4.16 dapat diketahui bahwa struktur modal memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0041 < 0,05. Karena nilai probability besar dari taraf signifikansi 5%, ini menunjukkan bahwa variabel struktur modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas

Berdasarkan tabel 4.19 dapat diketahui bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai probabilitas sebesar 0.2415 < 0,05. Karena nilai probability besar dari taraf signifikansi 5%, ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Uji-F

Tabel 4.15

Hasi Uji F Sebelum Menggunakan Variabel Intervening

Root MSE	3.567121	R-squared	0.079277
Mean dependent var	1.054683	Adjusted R-squared	0.068381
S.D. dependent var	3.727352	S.E. of regression	3.598643
Sum squared resid	2188.589	F-statistic	7.275735

Durbin-Watson stat	2.083577	Prob(F-statistic)	0.000931

Sumber: data olahan (eviews 12)

Berdasarkan tabel 4.17 dapat diketahui bahwa *Prob (F-statistic)* sebesar 0,000931 < 0,05. Artinya bahwa struktur modal dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 4.16

Hasil Uji F Setelah Menggunakan Variable Intervening

Root MSE	3.633664	R-squared	0.096006
Mean dependent var	1.167108	Adjusted R-squared	0.079863
S.D. dependent var	3.831722	S.E. of regression	3.676667
Sum squared resid	2271.004	F-statistic	5.947311
Durbin-Watson stat	2.012633	Prob(F-statistic)	0.000705

Sumber: data olahan (eviews 12)

Berdasarkan tabel 4.18 dapat diketahui bahwa Prob (F-statistic) sebesar 0,000705 < 0,05. Artinya bahwa struktur modal dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening.

Uji R^2

Tabel 4.17

Hasil Uji Koefisien Determinan R2 Sebelum Menggunkana Variabel Intervening

Root MSE	3.567121	R-squared	0.079277
Mean dependent var	1.054683	Adjusted R-squared	0.068381
S.D. dependent var	3.727352	S.E. of regression	3.598643
Sum squared resid	2188.589	F-statistic	7.275735
Durbin-Watson stat	2.083577	Prob(F-statistic)	0.000931

Sumber: data olahan (eviews 12)

Berdasarkan tabel 4.19 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang dihasilkan dalam pengujian Adjusted R-squared bernilai 0.068381. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa struktur modal (X1) dan ukuran perusahaan (X2) sebelum variabel moderasi mampu memberikan kontribusi dalam mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 7% sedangkan sisanya 93% yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Tabel 4.18

Hasil Uji Koefisien Determinan R2 Setelah Menggunakan Variabel Intervening

Root MSE	3.633664	R-squared	0.096006
Mean dependent var	1.167108	Adjusted R-squared	0.079863
S.D. dependent var	3.831722	S.E. of regression	3.676667
Sum squared resid	2271.004	F-statistic	5.947311
Durbin-Watson stat	2.012633	Prob(F-statistic)	0.000705

Sumber: data olahan (eviews 12)

Berdasarkan tabel 4.20 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang dihasilkan dalam pengujian Adjusted R-squared bernilai 0.079863. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa struktur modal (X1) dan ukuran perusahaan (X2) sebelum variabel moderasi mampu memberikan kontribusi dalam mempengaruhi nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening sebesar 8% sedangkan sisanya 92% yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Uji sobel

Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variable intervening

$$t = \frac{ab}{\sqrt{(b^2SEa^2) + (a^2SEb^2)}}$$

$$t = \frac{-0.259670\ 4.694016}{\sqrt{(4.694016^2\ 0.089219^2) + (0.259670^2\ 4.879416^2)}}$$

$$t = \frac{-1.22}{\sqrt{(22.03\ \ 0.008)(0.07\ \ 23.80)}}$$

$$t = \frac{-1.22}{\sqrt{0.18 + 1.67}}$$

$$t = \frac{-1.22}{\sqrt{1.85}}$$

$$t = \frac{-1.22}{1.36}$$

$$t = 0.90$$

Nilai t hitung (0.90) < t tabel (1.97), maka Ha ditolak dan H0 di terima, artinya variabel DER tidak berpengaruh terhadap PBV melalui NPM sebagai variabel intervening nya.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening

$$t = \frac{ab}{\sqrt{(b^2SEa^2) + (a^2SEb^2)}}$$

$$t = \frac{0.003023\ 4.694016}{\sqrt{(4.694016^2\ 0.002572^2) + (0.003023^2\ 4.879416^2}}$$

$$t = \frac{0.014190010368}{\sqrt{(22.03\ \ 0.00000615184) + (0.000009138529\ \ 23.81}}$$

$$t = \frac{0.014190010368}{\sqrt{0}.000135525035 + 0{,}0002084498464}$$

$$t = \frac{0.014190010368}{\sqrt{0.000349748816}}$$

$$t = \frac{0.014190010368}{0.0185465598319}$$

$$t = 0.77$$

Berdasarkan nilai t hitung (0.77) < t tabel (1.97), maka Ha ditolak dan H0 di terima, artinya variabel Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap PBV melalui NPM sebagai variabel intervening nya.

Pembahasan hasil penelitian

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian di atas menyatakan bahwa diketahui bahwa struktur modal memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0000 < 0,05. ini menunjukkan bahwa variabel struktur modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian di atas menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai probabilitas sebesar 0.7389> 0,05. ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian di atas menyatakan bahwa profitabilitas memiliki nilai probabilitas sebesar 0.3374 > 0,05. ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Stuktur Modal Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian di atas menyatakan bahwa struktur modal memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0041 < 0,05. ini menunjukkan bahwa variabel struktur modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian di atas menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai probabilitas sebesar 0.2415 > 0,05. ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Struktur Modal Terhada Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening

Dimana hubungan tidak langsung lebih kecil daripada hubungan langsung nilai t hitung (0.90) < t tabel (1.97), maka dioeroleh mediasi ditolak. Berarti profitabilitas tidak memediasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Prusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening

Dimana hubungan tidak langsung lebih kecil daripada hubungan langsung nilai t hitung (0.77) < t tabel (1.97), maka dioeroleh mediasi ditolak. Berarti profitabilitas tidak memediasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Maka hasil uraian mengenai pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan :

Berdasarkan hasil penelitian di atas mengenai struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan barang konsumsi primer yang terdaftar di BEI, yang menyatakan bahwa diketahui bahwa struktur modal memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0000 < 0,05.

2. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai peusahaan :

Berdasarkan hasil penelitian di atas mengenai ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan barang konsumsi primer yang terdaftar di BEI, yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai probabilitas sebesar 0.7389> 0,05.

3. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan :

Berdasarkan hasil penelitian di atas mengenai profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan barang konsumsi primer yang terdaftar di BEI, yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki nilai probabilitas sebesar 0.3374 > 0,05.

4. Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian di atas mengenai struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan barang konsumsi primer yang terdaftar di BEI, yang menyatakan bahwa struktur modal memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0041 < 0,05.

5. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian di atas mengenai ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan barang konsumsi primer yang terdaftar di BEI, yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai probabilitas sebesar 0.2415 > 0,05.

6. Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening

Dimana hubungan tidak langsung lebih kecil daripada hubungan langsung nilai t hitung (0.90) < t tabel (1.97). Berarti profitabilitas tidak memediasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

7. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening

Dimana hubungan tidak langsung lebih kecil daripada hubungan langsung nilai t hitung (0.77) < t tabel (1.97). Berarti profitabilitas tidak memediasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Saran

1. Untuk Perusahaan: Perusahaan hendaknya lebih meningkatkan pengelolaan sumber daya yang dimiliki perusahaan terutama sumber daya modal guna meningkatkan pertumbuhan perusahaannya dan menjaga tingkat hutangnya, sehingga para investor akan memberikan kepercayaan lebih untuk menanamkan modal kepada perusahaan

2. Untuk Peneliti Selanjutnya: Penelitian mengenai nilai perusahaan memiliki banyak factor, maka untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memilih variable independent lainnya seperti Keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan lain-lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Amelia, F., & Anhar, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal STEI Ekonomi*, *28*(01), 44–70.

Annisaa Mahirah, Irwati, & Uzliawati, L. (2024). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, *6*(4), 1941–1952. https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i4.1154

Aprianingsih, R., & As'ari, H. (2023). Pengaruh Perputaran Kas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di Bei (2020-2022). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, *7*(3), 1030–1046. https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3494

Astuti, K. D., Retnowati, W., & Rosyid, A. (2015). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Go Publik Yang Menjadi 100 Perusahaan Terbaik Versi Majalah Fortune Indonesia Periode Tahun 2010-2012). *Jurnal Akuntansi*, *2*(2339–2436), 49–60.

Barokah, A. (2023). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perpajakan*, *6*(1), 1–11. https://doi.org/10.51510/jakp.v6i1.1081

Batubara, H. C. (2022). Profitabilitas Dan Debt To Equity Ratio (Der) Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, *4*, 455–470.

Car, A., Trisuchon, J., Ayaragarnchanakul, E., Creutzig, F., Javaid, A., Puttanapong, N., Tirachini, A., Irawan, M. Z., Belgiawan, P. F., Tarigan, A. K. M., Wijanarko, F., Henao, A., Marshall, W. E., Chalermpong, S., Kato, H., Thaithatkul, P.,

Ratanawaraha, A., Fillone, A., Hoang-Tung, N., … Chalermpong, S. (2023a). No Title. In *International Journal of Technology* (Vol. 47, Issue 1). https://doi.org/10.1016/j.tranpol.2019.01.002%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.cstp.2023.100950%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.geoforum.2021.04.007%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.trd.2021.102816%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.tra.2020.03.015%0Ahttps://doi.org/10.1016/j

Car, A., Trisuchon, J., Ayaragarnchanakul, E., Creutzig, F., Javaid, A., Puttanapong, N., Tirachini, A., Irawan, M. Z., Belgiawan, P. F., Tarigan, A. K. M., Wijanarko, F., Henao, A., Marshall, W. E., Chalermpong, S., Kato, H., Thaithatkul, P., Ratanawaraha, A., Fillone, A., Hoang-Tung, N., … Chalermpong, S. (2023b). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Arus Kas Bebas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan. *International Journal of Technology*, *47*(1), 100950.

https://doi.org/10.1016/j.tranpol.2019.01.002%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.cstp.2023.100950%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.geoforum.2021.04.007%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.trd.2021.102816%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.tra.2020.03.015%0Ahttps://doi.org/10.1016/j

Christina Dewi Wulandari, & Tri Damayanti. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, *2*(1), 01–18. https://doi.org/10.56127/jaman.v2i1.68

Clara florensita yulisa, & Ickhsanto Wahyudi. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, *3*(1), 52–61. https://doi.org/10.51903/jupea.v3i1.580

Novia, A. D. (2016). Analisis Perbandingan Uji Autokorelasi Durbin- Watson dan Breusch - Godfrey. *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*, 81.

Nugraheni, R., Prihatini, A. E., & Budiatmo, A. (2014). Pengaruh Standar Operasional Prosedur Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Pramuniaga Pasaraya Sriratu Pemuda Semarang. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, *3*(2), 187–195. https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab/article/view/5194

Nur Qosidah, Kartika Hendra Titisari, & Anita Wijaya. (2020). Pengaruh Struktur Aktiva, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Di Bei. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, *4*(1), 93–100. https://doi.org/10.33059/jensi.v4i1.2665

Purnama, H. K., & Trisnaningsih, S. (2021). ,Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas dengan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, *3*(18), 107–117. https://doi.org/10.20885/ncaf.vol3.art10

Ramadhani, S. (2021). Pengaruh corporate governance perception index dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. *SYNERGY: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, *1*(2), 45–52. https://doi.org/10.52364/synergy.v1i2.6